

Inovasi Kegiatan dan Pembelajaran pada Masa Pandemi di Sekolah Alam Auliya Kendal

Nuriana Farhani

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.21009/JPI.042.04>

Article History

Submitted : 2021

Accepted : 2021

Published : 2021

Keywords

Innovation; Covid-19
Pandemic; Online
Learning.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi informasi mengenai inovasi kegiatan dan pembelajaran pada masa pandemi di Sekolah Alam Auliya Kendal. 2) menganalisis apakah inovasi kegiatan dan pembelajaran di Sekolah Alam Auliya Kendal selama masa pandemi dapat diterapkan dengan baik dan efektif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi, wawancara, observasi, dan tinjauan literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di Sekolah Alam Auliya Kendal meliputi: 1) inovasi kegiatan dan pembelajaran pada masa pandemi di Sekolah Alam Auliya Kendal dapat dilakukan dengan baik. Kegiatan dan pembelajaran tetap dilakukan di sekolah sesuai dengan protokol kesehatan agar terhindar dari virus. 2) siswa tetap masuk sekolah dengan jadwal bergantian dan 3) pembelajaran dilakukan dengan cara membentuk kelompok kecil. Setiap kelas yang rata-rata berjumlah 15-20 siswa dibagi menjadi 2 kelompok yang beranggotakan 7-10 siswa. Masing-masing kelompok diampu oleh 1 guru pada waktu yang sama dengan tempat belajar yang berbeda.

Abstract

This article aims to: 1) identify information about innovation activities and learning during the pandemic at the Auliya Kendal Nature School 2) analyze whether the innovation of activities and learning at the Auliya Kendal Nature School during the pandemic can be implemented properly and effectively. The approach used this research is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques used including interview, observation, and literature review. The results of this study indicate that the activities and learning at the Auliya Kendal Nature School include: 1) the innovation of activities and learning during the pandemic at the Auliya Kendal Nature School can be carried out well. Activities and learning are still carried out in schools in accordance with health protocols to avoid the virus, 2) students continue to attend school with alternating schedules, and 3) learning is carried out by forming small groups. Each class with an average of 15-20 students is divided into two groups of 7-10 students. Each group is taught by one teacher at the same time with different learning class.

✉ Corresponding author :

Alamat : Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta,
Indonesia
E-mail : farhaninaura@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam satu tahun ini, masyarakat Indonesia dikagetkan dengan adanya virus yang mudah menular yang disebut *Corona Virus Disease* (Covid-19). Virus yang awalnya dikabarkan menyebar di daerah Wuhan, China itu kini menyebar di daerah Indonesia. Peningkatan dari hari ke hari jumlah pasien terinfeksi virus Covid-19 sudah sulit dikendalikan, sehingga diperlukan suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menengulangi permasalahan tersebut (Wahidah, Idah dkk, 2020: 180). Wabah ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai negara di dunia. Sehingga oleh *World Health Organization* (WHO) menyatakan virus Covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini (Fauzi, Wildan N. A. & Erni Munastiwi, 2020: 172).

Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) menimbulkan dampak bagi berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Pemerintah menghimbau masyarakat untuk *social distancing*, sehingga pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di kelas berubah menjadi pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh adalah kegiatan belajar yang tidak terikat waktu, tempat, dan kehadiran guru atau pengajar dan dapat menggunakan sarana media elektronik dan telekomunikasi (Magdalena, Ina dkk, 2020: 294). Semua tingkat pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran daring, termasuk Sekolah Alam.

Komunitas Sekolah Alam dalam penelitian Setiani, Mita dkk (2021: 72) menjelaskan bahwa Sekolah Alam adalah sekolah yang pembelajarannya menggunakan alam sebagai sumber pengetahuan. Alam dijadikan sebagai ruang belajar, media pembelajaran, bahan ajar, dan objek pembelajaran. Sementara itu, Setiani, Mita dkk (2021: 72) dalam penelitiannya berpendapat bahwa Sekolah Alam adalah salah satu alternatif yang bertujuan untuk mengubah paradigma pendidikan agar siswa merasa nyaman dalam proses belajar yang menyenangkan. Sejalan dengan beberapa pernyataan yang tertulis dalam penelitian Amiliya, Reni & Siti Aminah (2020: 65) prinsip model pembelajaran berbasis alam yaitu belajar

di alam, belajar tentang alam, belajar menggunakan alam, dan belajar bersama alam yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi mengenai inovasi kegiatan dan pembelajaran pada masa pandemi di Sekolah Alam Auliya Kendal. Menganalisis apakah inovasi kegiatan dan pembelajaran di Sekolah Alam Auliya Kendal selama masa pandemi dapat diterapkan dengan baik dan efektif. Manfaat penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan dan pembelajaran di Sekolah Alam Auliya Kendal selama masa pandemi, inovasi apa saja yang digunakan Sekolah Alam Auliya Kendal dalam menghadapi pembelajaran daring, dan bagaimana perbedaan pelaksanaan sebelum dan selama masa pandemi.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan inovasi kegiatan dan pembelajaran di Sekolah Alam Auliya Kendal selama masa pandemi, hal ini dikarenakan pendekatan deskriptif-kualitatif dianggap lebih efektif karena pendekatan ini dapat digunakan untuk menggali data secara mendalam. Data yang dikumpulkan peneliti menggunakan tiga Teknik, yaitu wawancara, observasi, dan tinjauan literatur. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19, observasi yakni pengumpulan data mengenai aktivitas belajar siswa (pembelajaran jarak jauh) pada tempat dilakukannya pembelajaran, dan dilakukan tinjauan literatur terhadap berbagai tulisan dan pengalaman pada pembelajaran daring karena masa pandemi Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berlakunya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 4 Tahun 2020 tentang pembelajaran jarak jauh untuk mencegah penyebaran virus Covid-19, membutuhkan pembelajaran yang mengkolaborasikan peran guru, siswa, dan orang tua dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dibutuhkan pemikiran yang positif, inovatif, dan kreatif agar pembelajaran tetap

dapat dilaksanakan walaupun keadaan sedang pandemi. Sebagaimana yang ditulis Aisa, Aulia & Linta Lisvita (2020: 48) dalam penelitiannya, bahwa pemikiran yang positif, inovatif dan kreatif akan dapat membantu menerapkan media pembelajaran daring sehingga menghasilkan capaian pembelajaran yang tetap berkualitas. Menurut Pamungkas, Dyan Eka & Sukarman (2020: 2) pembelajaran online juga harus ada interaksi di antara mereka untuk memastikan bahwa pendidikan karakter dapat terus berlanjut walaupun dalam lingkungan virtual.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasan sesuai dengan minat dan bakat. Guru sebagai ujung tombak implementasi kebijakan belajar dari rumah diindikasikan memiliki tindakan yang beragam terkait teknis dan tata cara pembelajaran yang efektif pada masa pandemi (Marzoan, 2020: 201). Agar tercapainya minat dan bakat tersebut, guru berusaha semaksimal mungkin memunculkan berbagai inovasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak sehingga proses pelaksanaan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. (Susanti, Siti Misra dkk, 2021: 1988).

Sekolah di daerah kota dengan akses internet dan sarana prasarana serta kemampuan penggunaan internet yang bagus, tidak mengalami kesulitan dalam penerapan pembelajaran daring. Kondisi ini merupakan hasil penelusuran pada masa pandemi Covid-19, dengan penggunaan platform pembelajaran daring melalui aplikasi google (*Google Classroom, Google Form, Google Docs, Google Spreadsheet*) dengan melakukan penelusuran daring terhadap pelaksanaan pembelajaran pada masa Covid-19 (Dewi, Wahyu A. F. 2020: 58).

A. Kegiatan di Sekolah Alam Auliya Kendal Sebelum dan Selama Masa Pandemi

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu mulai tanggal 10-31 Maret 2021. Informan penelitian ini adalah

guru dan siswa kelas III di Sekolah Alam Auliya Kendal. Dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan dan pembelajaran di Sekolah Alam Auliya Kendal, inovasi apa saja yang digunakan Sekolah Alam Auliya Kendal dalam menghadapi pembelajaran daring, dan bagaimana perbedaan kegiatan dan pembelajaran selama masa pandemi dan sebelum masa pandemi.

Pelaksanaan kegiatan di Sekolah Alam Auliya Kendal sebelum dan selama masa pandemi hampir sama, perbedaannya terletak pada teknisnya dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Sebelum masa pandemi, kegiatan dilaksanakan di luar ruangan dalam jumlah anggota yang banyak. Selama masa pandemi, pelaksanaan kegiatan sedikit dikurangi agar tidak menjadikan kerumunan dan dilakukan sesuai protokol kesehatan. Berikut ini kegiatan di Sekolah Alam Auliya Kendal sebelum dan selama masa pandemi:

1. *Bakti sosial sembako untuk masyarakat sekitar*
Sebelum masa pandemi, masyarakat datang ke sekolah untuk mengambil sembako yang dibagikan pihak sekolah setiap satu tahun sekali. Selama masa pandemi, para guru mendatangi setiap rumah masyarakat untuk membagikan sembako yang sudah dibagi menjadi beberapa bagian.
2. *Penyembelihan hewan qurban saat Idul Adha untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar sekolah*
Sebelum masa pandemi, semua peserta didik berangkat ke sekolah untuk mengikuti acara Idul Adha dan penyembelihan hewan qurban. Selama masa pandemi, hanya peserta didik kelas VI yang membantu proses pembagian daging hewan qurban kepada masyarakat sekitar sekolah.

3. *Kunjungan ke perpustakaan sekolah dan proyek literasi*
Sebelum masa pandemi, seminggu sekali dilaksanakan kunjungan ke perpustakaan sekolah dalam rangka kegiatan literasi sekolah. Selama masa pandemi, kunjungan ke perpustakaan dilakukan dua minggu sekali untuk meminimalisir pertemuan dengan jumlah orang banyak.
4. *Penyampaian rapor narasi, bakat, dan nilai*
Penerimaan rapor di Sekolah Alam Auliya Kendal dilaksanakan dua bulan sekali secara berurutan antara rapor narasi, rapor bakat, dan rapor nilai. Sebelum masa pandemi, penerimaan rapor tidak dijadwalkan secara terperinci, orang tua bebas mengambil rapor sesuai jadwal yang sudah ditentukan yaitu pukul 08.00-12.00. Selama masa pandemi, pengambilan rapor dilakukan terjadwal selama sepuluh menit untuk masing-masing orang tua peserta didik.
5. *Indonesian culture dan khataman Al-Qur'an*
Indonesian culture adalah acara pelepasan siswa yang sudah lulus, sedangkan khataman Al-Qur'an adalah kegiatan berdoa bersama. Sebelum masa pandemi, Indonesian culture dan khataman Al-Qur'an terbagi menjadi dua dan dilaksanakan dalam satu waktu. Selama masa pandemi, acara dipisah, pelaksanaannya berbeda hari, dan acara dibagi menjadi tiga bagian. Dalam pelaksanaannya, peserta didik dibagi menjadi tiga kloter untuk tiga bagian yang sudah ditentukan.
6. *Puncak tema*
Sebelum masa pandemi, mengadakan acara berupa pameran karya peserta didik selama dua bulan pembelajaran dan menampilkan *perform* sesuai tema. Selama masa pandemi, mengadakan acara berupa pameran karya peserta didik selama dua bulan pembelajaran seperti biasanya akan tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan.
7. *Festival olahraga*
Sebelum masa pandemi, peserta didik beserta orang tua berkumpul di stadion untuk mengikuti pertandingan beberapa cabang olahraga. Selama masa pandemi, peserta didik beserta orang tua melakukan olahraga di rumah kemudian dibuat video dan dikirim ke guru. Video terbaik akan mendapatkan hadiah.
8. *Peringatan hari ayah*
Sebelum masa pandemi, diadakan talk show dengan pembicara perwakilan ayah dari peserta didik Sekolah Alam Auliya Kendal. Selama masa pandemi, lomba vlog kegiatan bersama ayah di rumah dan mengadakan webinar parenting.
9. *Berkebutun di sekolah*
Sebelum masa pandemi, seminggu sekali setiap kelas mendapatkan materi berkebutun di sekolah. Selama masa pandemi, setiap kelas dibagi menjadi dua kelompok. Setiap kelompok mendapatkan materi berkebutun dua minggu sekali, bergantian dengan kelompok lain.
10. *Naik gunung untuk siswa kelas V*
Sebelum masa pandemi, mendaki gunung yang cukup tinggi karena peserta didik terbiasa beraktivitas di luar sehingga tidak mudah lelah ketika mendaki gunung. Selama masa pandemi, mendaki gunung yang lebih rendah karena peserta didik kurang beraktivitas di luar

sehingga mudah lelah ketika mendaki gunung.

B. Pembelajaran di Sekolah Alam Auliya Kendal Sebelum dan Selama Masa Pandemi

Pandemi Covid-19 yang terjadi berdampak pada sistem pembelajaran di Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menerbitkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang menghimbau instansi pendidikan di Indonesia untuk melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh. Sesuai panduan belajar dari rumah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan metode pembelajaran mandiri yang sistematis meliputi interaksi dengan peserta didik, guru menyajikan materi pembelajaran dan monitoring pembelajaran pada waktu dan tempat yang berbeda.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Magdalena, Ina dkk (2021: 77) bahwa pembelajaran daring adalah kegiatan belajar dengan suasana baru, dimana siswa akan mencoba belajar dengan suasana baru sedangkan sebelumnya siswa selalu belajar di kelas. Namun, dengan adanya pembelajaran di luar kelas mengharuskan siswa belajar menggunakan teknologi yang ada karena pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Adanya wabah Covid-19 memaksa para siswa menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus siap belajar menggunakan teknologi (Purwanto, Agus dkk 2020 :6).

Berdasarkan surat edaran tersebut, jelaslah bahwa proses pembelajaran meskipun pada masa pandemi hendaknya tetap memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi para siswa. Salah satu pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi siswa adalah tentang pembiasaan positif atau penanaman karakter baik (Sistriani, Dani, 2021: 29). Pendidikan karakter diharapkan mampu sebagai solusi dan sebagai transformasi yang baik dalam menumbuhkan karakter positif serta membentuk akhlak mulia anak agar menjadi lebih baik (Ansari & Siti Maulida Ulva, 2021: 76).

Selain itu, dalam pembelajaran daring dibutuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar siswa selalu suka untuk belajar walaupun dalam keadaan tidak belajar di kelas. Seperti yang ditulis oleh Asmawadi, Andi (2021: 3) dalam penelitiannya, pembelajaran menyenangkan dapat dilakukan dengan mengkombinasikan kondisi psikologis siswa dan atmosfer lingkungan dalam proses belajar mengajar dengan media sosial seperti WhatsApp untuk berinteraksi jarak jauh antara guru dengan siswa. Dengan suasana belajar yang baru, yang dilakukan di luar kelas, sedangkan biasanya dilakukan di dalam kelas, dapat menumbuhkan antusias siswa dalam belajar (Putri, Ayusi Perdana dkk, 2021: 3).

Sejalan dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020, Sekolah Alam Auliya Kendal melaksanakan pembelajaran jarak jauh menggunakan video sebagai penyambung siswa dengan sekolah. Media yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran di Sekolah Alam Auliya Kendal yaitu WhatsApp. Sebagaimana dengan penelitian yang dilakukan Anugrahana (2020: 285), aplikasi ini dinilai cukup praktis bagi guru dan wali siswa, karena sudah biasa digunakan oleh guru dan wali siswa sejak sebelum masa pandemi, tidak perlu mempelajari cara penggunaannya seperti ketika menggunakan aplikasi lain seperti *Webex*, *Google Meet*, ataupun *Microsoft Team*.

Teknis penyampaian materi pembelajaran yaitu guru membuat video yang berisi *brainstorming* atau pengenalan dengan materi yang akan dipelajari kemudian ajakan kepada siswa untuk mengeksplorasi lingkungan sekitar yang sesuai dengan materi. Terakhir guru memberikan tugas kepada siswa untuk menyelesaikan tantangan tertentu sesuai materi. Selain mengirimkan video materi, guru kelas juga mengirimkan *worksheet* untuk mengikat materi pembelajaran dari aktivitas pada hari tersebut. Setelah siswa menyelesaikan tantangan tersebut, para siswa mengumpulkan *worksheet* atau produk pembelajaran kepada guru melalui aplikasi WhatsApp.

Bentuk tugas yang diberikan tidak hanya berupa materi akademis, namun juga kecakapan hidup (*lifeskill*), seperti membereskan tempat tidur, menyapu, mencuci

baju, mencuci piring, menyiapkan menu makanan sederhana, dan lain sebagainya. Diharapkan para siswa berkembang tidak hanya pada sisi akademis, namun juga non akademis yang dapat menunjang kehidupan siswa di masa yang akan datang. Sebagaimana yang dikatakan Pujiasih, Erna (2020: 43) dalam penelitiannya, bahwa guru harus membekali siswa dengan pendidikan dan keterampilan yang tidak hanya keterampilan untuk bertahan hidup tetapi juga keterampilan berpikir kritis, konstruktif, inovatif, dan berkarakter.

Dalam pembelajaran jarak jauh ini, guru harus bisa membuat strategi pembelajaran yang menarik agar pembelajaran tetap berjalan menyenangkan. Strategi dalam proses pembelajaran adalah salah satu faktor penting yang secara konsisten harus terus menerus dipromosikan dalam pembelajaran mandiri di kelas (Mariam, Iis dkk, 2020: 274). Sistem pembelajarannya dengan memanfaatkan teknologi internet. Berbagai akses aplikasi belajar dimanfaatkan demi keberlangsungan proses pembelajaran. (Fauziah, Nur, 2021: 57)

Pembelajaran daring di Sekolah Alam Auliya Kendal juga sesuai dengan syarat ketentuan pembelajaran jarak jauh sebagaimana yang tertulis dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 tahun 2020, diantaranya : (1) Memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun kelulusan. (2) Memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. (3) Memberikan variasi aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses atau fasilitas belajar dari rumah. (4) Memberikan umpan balik terhadap bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini terdapat kekurangan dan kelebihan masing-masing. Kelebihan dari pembelajaran jarak jauh yaitu siswa maupun guru dapat melaksanakan pembelajaran di rumah dengan waktu dan tempat yang fleksibel karena pembelajaran tidak harus dilakukan sesuai jadwal di sekolah. Sedangkan kelemahan dari

pembelajaran jarak jauh yaitu karena kesibukan orang tua yang bekerja dengan gawai media pembelajaran digunakan orang tua sehingga tidak semua siswa terfasilitasi gawai untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Selain itu, kekurangan pembelajaran jarak jauh lainnya yaitu siswa jenuh atau merasa kesepian belajar sendiri di rumah, dan beberapa materi pembelajaran kurang tersampaikan atau kurang dipahami oleh siswa, diantaranya materi akhlaq atau adab, materi sains, matematika, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlu adanya pembelajaran tatap muka untuk menstimulasi semangat belajar para siswa dan sebagai media penyampaian keteladan akhlaq atau adab kepada para siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, Giyarsi (2020: 225-226) juga berpendapat bahwa terdapat dua dampak bagi terselenggaranya pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Yang pertama adalah dampak jangka pendek. Dampak ini berupa beban psikologi bagi guru, siswa, dan orang tua. Dan yang kedua adalah dampak jangka Panjang. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia. Mastur, Muhammad dkk (2020: 73) berpendapat bahwa selama ini pembelajaran daring hanya sebagai konsep, sebagai perangkat teknis, belum sebagai cara berpikir, sebagai paradigme pembelajaran.

Menurut Naziah, dkk., (2020: 120) faktor lain yang juga menghambat proses pembelajaran selama pademi Covid-19 di Sekolah Dasar adalah tidak tersedianya alat peraga dalam belajar dan kondisi ekonomi orang tua siswa, budaya, atau anggapan dari masyarakat bahwa pembelajaran daring hanya memberikan beban sehingga siswa tidak memiliki motivasi tinggi dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Namun pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 melalui pembelajaran daring dan luring tanpa tatap muka memberikan solusi yang efektif untuk mengaktifkan kelas meski aktivitas belajar mengajar di sekolah dihentikan (Herliandry, L. D. dkk., 2020: 67).

Sekolah Alam Auliya Kendal menjawab tantangan ini dengan mengadakan

pembelajaran tatap muka dengan metode kelompok kecil (*small group*). Setiap kelas yang rata-rata berjumlah 15-20 siswa dibagi menjadi 2 kelompok kecil yang beranggotakan 7-10 siswa. Masing-masing kelompok diampu oleh 1 guru pada waktu bersamaan dengan tempat belajar yang berbeda. Kegiatan kelompok kecil ini dilaksanakan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti cuci tangan sebelum memasuki area, menggunakan masker atau *face shield*, dan menjaga jarak aman.

Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah untuk memutus penyebaran virus Covid-19. Adapun model pembelajaran yang di terapkan oleh guru di Sekolah Alam Auliya Kendal yaitu menggunakan video pembelajaran, penugasan tertulis, dan praktek. Menurut Fadlilah, Azizah Nurul (2020: 378) motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dapat ditingkatkan melalui beberapa cara yang salah satunya dapat ditempuh dengan penggunaan metode publikasi hasil belajar siswa melalui kelompok bermain dimana mampu meningkatkan motivasi belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Inovasi kegiatan dan pembelajaran pada masa pandemi di Sekolah Alam Auliya Kendal dapat dilakukan dengan baik. Kegiatan dan pembelajaran tetap dilakukan di sekolah sesuai dengan protokol kesehatan agar terhindar dari virus Covid-19.
2. Siswa tetap masuk sekolah dengan jadwal bergantian
3. Pembelajaran dilakukan dengan cara membentuk kelompok kecil. Setiap kelas yang rata-rata berjumlah 15-20 siswa dibagi menjadi 2 kelompok kecil yang beranggotakan 7-10 siswa. Masing-masing kelompok diampu oleh 1 guru pada waktu bersamaan dengan tempat belajar yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada guru dan siswa kelas III di Sekolah Alam Auliya Kendal yang telah memberikan bantuan kepada kami dalam penulisan artikel ilmiah akademik ini, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, Aufia & Linta Lisvita. 2020. Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Journal of Education and Management Studies*. 3 (4). 47-52. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.
- Amiliya, Reni & Siti Aminah. (2020). Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Al-Abyadh*. 3 (2). 59-73. <https://ois.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/104>
- Ansari & Siti Maulida Ulva. 2021. Pendampingan Belajar Membentuk Karakter Anak Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Kegiatan Alam dan Sosial di Dusun Krajan Desa Kedunggebang Kecamatan Tegalimo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4 (1). 76-91. https://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami.
- Anugrahana, Andi. (2020). Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 10 (3). 282-289. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.
- Asmawadi, Andi. 2021. *Fun Learning* Melalui Media Whatsapp pada Pembelajaran Jarak Jauh Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. 1 (1). <https://bit.ly/3q6k87e>
- Dewi, Wahyu A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2 (1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Fadlilah, Azizah Nurul. (2021). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (1). 373-384. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>
- Fauzi, Wildan N. A. & Erni Munastiwi. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*. 14 (2). 171-186. <https://doi.org/10.20414/elhikmah/v14i2.2885>
- Fauziyah, Nur. 2020. Pemanfaatan Akses Aplikasi Belajar pada Proses Pembelajaran di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal*

- Pendidikan. 2 (1). 56-63.
<https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i1.214>
- Giyarsi. 2020. Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Islamic Education Journal*. 1 (3). 224-244.
<https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Herliandry, L. D. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.
<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Kemendes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 0- 115.
- Magdalena, Ina, Dea Kiki Yestiani, & Puspitasari. 2020. Rendahnya Perkembangan Mutu Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Adanya Pembelajaran Online. *Jurnal Edukasi dan Sains*. 2 (2). 293-305.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Magdalena, Ina, Reza Wanda Anggraeni, & Salsabillah. 2021. Strategi Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemi Covid-19 di SD Islam Yakmi. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*. 3 (1). 75-88.
https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/panda_wa
- Mariam, Iis dkk. 2020. Kreativitas Pembelajaran Melalui *Communication Skill* dalam Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru TK di Kecamatan Sawangan, Kotamadya Depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*. 1 (4).
<https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i4.107>
- Marzoan. 2020. Studi Eksploratif Persepsi Guru Terhadap Kebijakan Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*. 6 (2). 200-207.
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>
- Mastur, Muhammad, Muhammad Afifullah, & Lia Nur Atiqoh Bela Dina. 2020. Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 2 (3). 72-81.
shorturl.at/hkK5X
- Naziah, S. M. (2020). Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran daring pada masa covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal JPSD*, 109—120.
http://journal.uad.ac.id/index.php/JPSD/article/view/17327/pdf_64
- Pamungkas, Dyan Eka & Sukarman. 2020. Transformasi Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. 6 (3).
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Panduan Pembelajaran Fase Kenormalan Baru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia
- Panduan Pembelajaran Jarak Jauh, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2020
- Pujiasih, Erna. 2020. Membangun Generasi Emas dengan Variasi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 5 (1). 42-48. shorturl.at/ijGOX
- Purwanto dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counseling*. 2 (1). 1-12. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Putri, Ayusi Perdana dkk. 2020. Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring Selama Pandemi Covid-19 di SD Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2 (1). 1-8.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728>
- Setiani, Mita dkk. (2021). Sekolah Alam Berbasis Kearifan Lokal sebagai Langkah Konkret dalam Menghadapi Kesenjangan Digital Selama Pandemi Covid-19. *Elementary Journal*. 3 (2). 68-77.
<https://tinyurl.com/yr6p4vxx>
- Sistriani, Dani. 2021. Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*. 6 (1). 28-38.
<http://educreative.id/index.php/index>
- Surat Edaran No. 4 Thun 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia
- Susanti, Siti Misra dkk. 2021. Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal Melalui Kegiatan Eco Print di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5 (2). 1987-1996. [10.31004/obsesi.v5i2.594](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.594)
- Wahidah, Idah, dkk. (2020). Pandemi Covid-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. 11 (3). 179-188.
<https://doi.org/10.29244/jmo/v11i3.31695>